

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang dijadikan penelitian ini adalah RW 012 Kedaung, Ciputat, Tangerang Selatan dan Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2022 – Juli 2023.

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2012: 69) adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menitik beratkan pada pengukuran dan analisis hubungan sebab akibat setiap variabel.

Menurut Andriani, Auliya, Fardani, Hardani, et.al. (2020: 238) penelitian kuantitatif lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian dan tidak dipengaruhi oleh keadaan yang ada pada lapangan. Dikarenakan spesifikasi penelitian kuantitatif adalah pada struktur yang tegas dan teratur, maka tahapan dari awal hingga akhir penelitian sudah dapat diramalkan. Disisi lain, disebutkan bahwa penelitian kuantitatif banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penyajian hasil. Penyajian hasil dalam bentuk gambar, tabel, grafik atau tampilan lain yang representatif akan meningkatkan serapan pembaca serta mempermudah penyampaian informasi.

3.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Survei*. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2019). Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional dikarenakan metode tersebut sudah cukup lama digunakan. Metode penelitian kuantitatif survei menjadi pilihan peneliti. Penelitian survei

merupakan sebuah metode pengumpulan data kuesioner yang disebarkan kepada responden dan jawaban dari kuesioner tersebut dapat membuat kesimpulan umum sebuah permasalahan.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

a. Variabel

Menurut Arikunto (2006) menjelaskan bahwa variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian pada suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas yang meliputi Tayangan Komedi LaporanPak! (X) serta variabel terikat yaitu Loyalitas Menonton Program di Trans7 (Y). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015: 39).

b. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan (Sugiyono, 2019). Adapun variabel beserta operasionalnya dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel (X) Tayangan Komedi LaporanPak! (Severin 2011)	1. Visibility	a. Tingkat frekuensi menonton acara b. Tingkat intensitas menonton acara c. Durasi (Kebutuhan waktu, selang waktu) menonton program acara
	2. <i>Audience Salience</i>	a. Relevansi isi acara dengan kebutuhan khalayak. b. Misi dan Orientasi (Langkah, tujuan)

		<p>c. Karakter tokoh (Gaya, karakteristik)</p> <p>d. Kontekstual (Dasar cerita, gagasan)dari program acara</p>
	3. Valence	<p>a. Menyenangkan atau tidak cara pembawaan bagi suatu acara.</p> <p>b. Visualisasi tayangan (Pembuatan, tayangan)</p> <p>c. Penampilan tokoh (Kualitas, ucapan)</p>
Variabel (Y) Loyalitas Menonton	1. Motivasi	<p>a. Motivasi penonton menonton tayangan LaporanPak!.</p> <p>b. Saya menonton tayangan LaporanPak! Untuk menghilangkan stress</p> <p>c. Saya menonton tayangan LaporanPak! Untuk menenangkan diri</p>
	2. Sikap	<p>a. Sikap yang ditunjukkan penonton selama menonton tayangan LaporanPak!.</p> <p>b. Atensi terhadap tayangan LaporanPak! Serta tayangan iklan.</p> <p>c. Saya selalu memperhatikan Acara Tayangan LaporanPak!</p>
	3. Perilaku	<p>a. Ekspresi penonton selama menonton tayangan LaporanPak!</p> <p>b. Perilaku yang ditunjukkan penonton setelah menonton tayangan LaporanPak!</p> <p>c. Saya menonton LaporanPak! Dengan keadaan santai.</p>

	4. Teknis dan Kinerja	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas gambar tayangan LaporPak! Menurut penonton b. Penampilan pembawa tayangan acara menurut penonton c. Kelancaran penerimaan gambar saat tayangan LaporPak! Berlangsung.
	5. Demografi	<ul style="list-style-type: none"> a. Usia penonton tayangan LaporPak! b. Jenis kelamin c. Kelas sosial dan lain sebagainya.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 80).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Perintis Bawah Kedaung Ciputat RW 012 yang berjumlah 750 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Perlu diketahui apabila populasi adalah diketahui secara pasti (Sugiyono, 2019). Setelah menentukan sample dalam penelitian tahap selanjutnya adalah bagaimana Teknik mengambil sample tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2019) ada dua jenis Teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sama pada setiap anggota populasi. Pada penelitian kali ini *Simple Random*

Sampling akan digunakan sebagai Teknik pengambilan sampel. Pertimbangan peneliti dalam mengambil sampel ini sebagai berikut:

1. Apakah saudara Menonton Program Tayangan Komedi LaporanPak!
2. Apakah saudara Warga Rw012 Kedaung Ciputat
3. Apakah saudara bersedia Mengisi Kuesioner ini

Dalam penelitian ini jumlah Warga Rw012 Kedaung Ciputat berjumlah 750 orang, maka dari itu digunakan dalam menentukan jumlah sampel dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{Nd^2 + 1} \\
 n &= \frac{750}{750 (10\%)^2 + 1} \\
 n &= \frac{750}{750(0,01) + 1} \\
 n &= \frac{750}{8,50} \\
 n &= 88.32 \\
 &= 89 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

n = jumlah sampel yang akan diambil

N= jumlah populasi

d= persentasi kelonggaran/ketidaktelitian (10%)

3.6 Pengukuran dan Pengamatan Variabel Penelitian

Penetapan skor instrumen angket atau kuesioner menggunakan skala *Likert* yang memiliki lima alternatif jawaban (Sugiyono, 2015: 93). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala *Likert* tersebut:

Variabel X

1. Skor 5 = Sangat Setuju
2. Skor 4 = Setuju
3. Skor 3 = Netral
4. Skor 2 = Tidak Setuju
5. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Variabel Y

1. Skor 5 = Sangat Setuju
2. Skor 4 = Setuju
3. Skor 3 = Netral
4. Skor 2 = Tidak Setuju
5. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data secara objektif. Dalam setiap penelitian sangat amatlah penting menggunakan metode yang tepat agar problematika yang ingin diteliti dapat terjawab dengan jelas. Ada berbagai macam Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan para peneliti untuk mengumpulkan data.

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini diambil oleh angket (Kuesioner) yang dibagikan kepada responden. Angket atau kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menyebarkan kuesioner dengan cara online yakni menggunakan google form yang linknya dibagikan kepada responden dan responden tersebut mengisi kuesioner melalui google form yang telah diberikan. Untuk mengukur penilaian responden terhadap penelitian digunakanlah skala likert.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung oleh peneliti dalam penelitian ini data sekunder didapatkan melalui catatan, arsip, buku,

jurnal, internet dan hal lainnya yang berhubungan dengan materi penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendukung penelitian agar berjalan dengan lancar.

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data yang kita sebar keseluruhan responden diproses (Sugiyono, 2019). Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable yang diteliti oleh peneliti.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang yang kita gunakan mampu mengukur apa yang akan kita ukur. Hasil yang diperoleh dari uji validitas adalah suatu instrumen yang valid atau sah:

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

n = Banyaknya sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor total variable Kriteria pengujian:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{table}$, maka instrument valid
Jika $r_{hitung} < r_{table}$, maka instrument tidak valid
- b. Jika probabilitas (sig) $< \alpha$, maka instrument valid Jika probabilitas (sig) $> \alpha$, maka instrument tidak valid
- c. Pengujian validitas instrument dilakukan melalui program SPSS
- d. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{table} dan probabilitas (sig) dengan r_{table} , maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

a. Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Hasil uji validitas Variabel X “Tayangan Komedi Lapor Pak!” disajikan pada table dibawah ini:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Variabel (X)

No	Pernyataan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	X1	0,349	0,692	VALID
2	X2	0,349	0,795	VALID
3	X3	0,349	0,591	VALID
4	X4	0,349	0,547	VALID
5	X5	0,349	0,673	VALID
6	X6	0,349	0,690	VALID
7	X7	0,349	0,618	VALID
8	X8	0,349	0,510	VALID
9	X9	0,349	0,743	VALID
10	X10	0,349	0,694	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer SPSS (06 Juli 2023).

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai r hitung untuk variabel X lebih besar dari r tabel. Dinyatakan **Valid** karena r hitung \geq 0.349 (r tabel).

b. Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Hasil uji Validitas variable Y ‘Loyalitas Menonton’ dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

No	Pernyataan	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	Y1	0,349	0,597	VALID
2	Y2	0,349	0,669	VALID
3	Y3	0,349	0,710	VALID
4	Y4	0,349	0,427	VALID
5	Y5	0,349	0,636	VALID
6	Y6	0,349	0,695	VALID
7	Y7	0,349	0,606	VALID
8	Y8	0,349	0,582	VALID
9	Y9	0,349	0,717	VALID
10	Y10	0,349	0,653	VALID

11	Y11	0,349	0,690	VALID
12	Y12	0,349	0,701	VALID
13	Y13	0,349	0,586	VALID
14	Y14	0,349	0,572	VALID
15	Y15	0,349	0,506	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer SPSS (06 Juli 2023).

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai r hitung untuk variabel Y lebih besar dari r tabel. Dinyatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq 0.349$ (r tabel).

3.9.2 Reliabilitas

Setelah kuesioner yang dibuat peneliti dinyatakan valid maka selanjutnya adalah uji reliabilitas. Uji ini dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang valid. Dan guna dari uji ini adalah mengetahui sejauh mana pengukuran terhadap subjek yang sama. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2019) pengujian untuk bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan menghasilkan hasil yang relative konsisten apabila subjeknya sama. Dalam penelitian ini pernyataan yang sudah di uji validitas akan ditentukan reabilitas dengan kriteria;

- a. Jika r alpha positif atau $> r$ tabel maka pernyataan reliabel
- b. Jika r alpha negatif atau $< r$ tabel maka pernyataan tidak reliabel.

Penelitian ini menggunakan formula Cronbach Alpha (Sugiyono,2019) diukur berdasarkan akalan alpha 0 sampai 1.

a. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
0,833	10

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X adalah 0.833. Nilai ini melebihi Cronbach's Alpha ≥ 0.60 yang artinya seluruh pernyataan untuk variabel X dapat dinyatakan **reliabel** atau dapat dipercaya.

b. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 3.5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
0,848	15

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y adalah 0.848. Nilai ini melebihi Cronbach's Alpha ≥ 0.60 yang artinya seluruh pernyataan untuk variabel Y dapat dinyatakan **reliabel** atau dapat dipercaya.